



Accepted: May 2024	Revised: July 2024	Published: August 2024
------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan

Dedek Berliani, Noviyanti, Ruri Keristanti, Wahyuni Juliani, Faisal R Dongoran

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

e-mail correspondence: dedekberliani22@gmail.com

Abstract

The quality of primary and secondary education in Indonesia remains relatively low due to minimal service standards and widespread corruption in the education sector. To improve school quality, regular evaluation programs such as audits are necessary. Therefore, the objective of this literature review is to understand the role of audits in enhancing accountability and transparency in the use of BOS funds in educational institutions. This research method employs a systematic literature review using the PRISMA technique, focusing on research articles published from 2014 to 2024, totaling 8 articles. Based on the literature review, it is concluded that audits implemented to promote accountability and transparency have a positive impact on the management of BOS funds. Factors supporting the role of audits in accountability and transparency include: (1) stakeholder participation in BOS fund management, and (2) clarity of regulations in BOS fund management. Conversely, factors hindering this role include lack of human resource competence and insufficient media coverage. Therefore, it is hoped that these audits will enhance service quality in educational institutions through improved accountability and transparency in BOS fund management.

Keywords: *Accountability; Audit; Utilization of BOS Funds; Transparency.*

Abstrak

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih tergolong rendah karena standar pelayanan yang minim dan kasus korupsi yang marak di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, diperlukan program evaluasi secara rutin seperti program audit. Oleh karena itu, tujuan tinjauan literatur ini untuk memahami peran audit terhadap akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS di instansi pendidikan. Metode penelitian ini menerapkan tinjauan literatur sistematis menggunakan teknik PRISMA, dengan mengumpulkan artikel penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2024, yang berjumlah 8 artikel. Dari analisis literatur ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan audit dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi memberikan dampak positif pada pengelolaan dana bos. Adapun faktor yang mendukung peran audit terhadap akuntabilitas dan transparansi meliputi: (1) partisipasi *stakeholder* dalam pengelolaan dana BOS, dan (2) kejelasan peraturan dalam pengelolaan dana BOS. Sementara itu, faktor yang menghambatnya adalah kurangnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan minimnya media publikasi. Oleh karena itu, diharapkan dari pelaksanaan audit ini dapat meningkatkan mutu pelayanan menjadi lebih baik lagi di instansi pendidikan dengan ditunjang oleh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS.

Kata Kunci : Akuntabilitas; Audit; Penggunaan Dana BOS; Transparansi.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di dunia. Kemajuan ini dapat terlihat dari berbagai aspek, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan, yang dialami secara langsung dalam lingkungan sehari-hari. Lebih dari itu, pendidikan juga berfungsi sebagai proses pembinaan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Sekolah dianggap sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam mencari pengetahuan (Rahman, 2022). Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan esensial bagi setiap individu. Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah, seperti menerapkan program wajib belajar sembilan tahun, untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan memberikan bantuan keuangan kepada para pelajar (Rosita, 2020). Selain itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai program, termasuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah salah satu inisiatif pemerintah pusat untuk memajukan sistem pendidikan, termasuk memperbaiki fasilitas sekolah, memberikan biaya pendidikan kepada siswa tidak mampu, meningkatkan kualitas pendidik, dan aspek lainnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditugaskan untuk mengelola program ini secara terstruktur. Kepala sekolah di seluruh Indonesia bertanggung jawab untuk mengelola dana BOS dengan teliti, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban kepada pemerintah, yayasan, dan masyarakat (Kusno, dkk. 2013). Meskipun demikian, terdapat tantangan di mana dana BOS kadang-kadang tidak dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mengelola dana pendidikan secara transparan dan bertanggung jawab, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang asal dan penggunaan dana sekolah, serta mendorong partisipasi dari semua pihak yang terlibat.

Pengelolaan dana BOS yang tidak transparan dan bertanggung jawab dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan dana, yang berpotensi mengakibatkan ketidakmampuan mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Pelaksanaan program BOS seringkali menimbulkan permasalahan di bidang pendidikan, mulai dari pengelolaan dana yang kurang efektif karena alokasi yang tidak sesuai kebutuhan hingga lemahnya pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana BOS. Dalam hal ini terdapat peran audit di sebuah instansi pendidikan khususnya untuk memonitoring Rencana Anggaran Sekolah.

Rahayu (2020) mengartikan *auditing* sebagai proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi guna menilai kesesuaian informasi tersebut dengan standar yang berlaku, serta untuk melaporkan hasil evaluasinya. Di sisi lain, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mengacu pada tanggung jawab untuk memberikan penjelasan atau pertanggungjawaban atas tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan kepada pihak yang berwenang. Tahir (2015) menjelaskan bahwa transparansi adalah tingkat keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi mengenai pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut dalam pelaksanaan kegiatan tertentu.

Menurut Weny Ultafiah (2017), akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas serta pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang memberikan mandat (Principal). Ini mencakup memberikan informasi tentang aktivitas dan kinerja pemerintahan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan, sebagaimana dijelaskan oleh Mahmudi (2015:9). Sementara itu, Mahmudi

(2015:22) mendefinisikan transparansi sebagai keterbukaan dalam layanan publik yang harus dapat diakses oleh semua pihak dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti. Informasi yang transparan harus dapat diakses oleh semua pihak yang memiliki kepentingan, serta mudah untuk dipahami dan dipantau. Indikator dari transparansi, menurut penelitian sebelumnya oleh Umi Nur Lailia (2018), meliputi: (1) Adanya kerangka kerja hukum yang mendukung transparansi. (2) Akses masyarakat terhadap informasi anggaran yang transparan. (3) Keberadaan audit yang independen dan efektif. Dengan demikian, akuntabilitas menitikberatkan pada kewajiban untuk memberikan laporan dan informasi kepada pihak yang memberi mandat, sedangkan transparansi menuntut adanya keterbukaan informasi publik yang dapat diakses dan dimengerti dengan baik oleh masyarakat serta dapat dipantau.

Peran Audit terhadap akuntabilitas dan transparansi ini sangatlah berkaitan satu sama lain, Instansi khususnya dibidang pendidikan merupakan sarana dalam menjalankan dan mengaplikasikan sumber dana pemerintah yaitu dana BOS. Dari beberapa jurnal sudah mengatakan bahwa di sebuah instansi pendidikan belum adanya transparansi terhadap audit ARKAS maupun keuangan anggaran sekolah. Peran Komite sekolah, masyarakat dan guru belum diikutsertakan dalam hal ini. Transparansi tidak secara fleksibel dan efisien dalam setiap penugasan audit, auditor memiliki kewajiban untuk menyusun rencana audit. Rencana ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan audit dapat tercapai secara efektif, efisien, ekonomis, dan tepat waktu. Proses perencanaan audit melibatkan penetapan tujuan audit, menentukan ruang lingkup audit, memilih metodologi yang akan digunakan, serta mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan audit tersebut.

Oleh karena itu, dalam membuat suatu observasi terhadap beberapa pendapat melalui hasil penelitian beberapa juknis mengenai Transparansi dan audit dana Bos ini guna dapat membuat suatu alokasi peran serta kinerja system audit di sekolah untuk menjalankan program pemerintah terkait BOS melalui transparansi anggaran sekolah. Dengan demikian juknis dana pemerintah ini dijalankan sesuai kaidah dan ketentuannya melalui transparansi dana instansi pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur sistematis yang menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) seperti yang dijelaskan oleh Asar et al. (2016). Metode PRISMA diterapkan secara terstruktur dengan mengikuti langkah-langkah atau protokol penelitian yang sesuai. Prosedur PRISMA yang digunakan bertujuan untuk mengidentifikasi sampel yang memenuhi kriteria serta melakukan tinjauan literatur secara komprehensif. Metode ini membantu peneliti dalam menjalankan proses peninjauan literatur dengan sistematis dan transparan.

Langkah-langkah PRISMA mencakup empat tahapan utama. Tahap pertama adalah Identifikasi, di mana literatur yang relevan diidentifikasi untuk dijadikan sampel penelitian. Langkah berikutnya adalah *screening*, di mana literatur diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Setelah itu, pada tahap ekstraksi data, informasi penting dari setiap studi diekstrak, seperti variabel korelasi dan parameter yang relevan. Terakhir, dalam tahap evaluasi kelayakan, literatur yang dipilih dinilai untuk menentukan kualitas dan validitasnya sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan mengikuti proses PRISMA ini, tinjauan literatur dapat dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa analisis yang dihasilkan berdasarkan bukti yang komprehensif dan relevan.

Berdasarkan langkah-langkah PRISMA, peneliti awalnya menggunakan kata kunci “Peran Audit terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bos pada Instansi Pendidikan” dan menemukan 1.010 artikel terkait dari tahun 2014-2024. Setelah tahap *identification*, hanya 6 artikel yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu terkait Akuntabilitas dan Transparansi. Kemudian, peneliti memasukkan kata kunci yang lebih spesifik, “Peran Audit terhadap Akuntabilitas dan Transparansi”, yang menghasilkan 23.000 artikel terkait, namun hanya 2 artikel yang memenuhi kriteria peneliti. Sehingga jumlah artikel yang dianalisis secara sistematis (*Systematic Literature Review*) adalah 8 artikel. Artikel yang digunakan adalah artikel yang berada pada rentang 2016-2023 dan membahas tentang peran audit terhadap akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana bos di instansi pendidikan.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Rangkuman Artikel Peran Audit terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS

No	Nama Jurnal	Penliti/ Tahun	Model yang digunakan	Variabel yang diukur	Kesimpulan
1	“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Tahun 2021”	Nurul Widia Amin	Penelitian kualitatif	Transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS	“Penerapan prinsip akuntabilitas di sekolah-sekolah seperti SDN 7 Mataram, SDN 12 Mataram, dan SDN 36 Mataram telah terbukti cukup baik dan sesuai dengan indikator yang ada untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS”
2	“Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dalam Program RKAS DI SDN Made 1 Surabaya”	Ucik Rachma wati, 2023	Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif	Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas	“Penerapan transparansi dan akuntabilitas di SD Negeri Made 1 Surabaya dinilai baik. Penggunaan dana BOS dilakukan secara terbuka dengan melibatkan Komite Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dari pembuatan laporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan secara online maupun offline”
3	“Peranan Audit Operasional pada Unit Karya Pendidikan Sekolah Dasar Katolik “X” di Sumenep”	Rudi Chandra, 2016	Penelitian ini melalui interview semi structured, analisis dokumen, studi pustaka, kuesioner, dan observasi.	Penerapan audit operasional	“Hasil audit operasional terhadap sistem pengendalian internal di SDK “X” mengungkapkan adanya beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki”
4	“Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional	Sulfiatif, 2010	Analisis data kualitatif.	Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan	“Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS terbagi menjadi dua aspek, yaitu akuntabilitas internal dan eksternal. Akuntabilitas

No	Nama Jurnal	Penliti/Tahun	Model yang digunakan	Variabel yang diukur	Kesimpulan
	Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinja”			Operasional Sekolah (BOS)	internal mencakup proses hirarki yang meliputi rekapitulasi anggaran dana BOS, Rencana Aksi Pengelolaan Dana BOS (RAPBS), serta susunan Surat Keputusan (SK) pengurus dana BOS per triwulan yang disusun oleh sekolah dan diserahkan kepada dinas pendidikan. Faktor pendukung efektivitas pengelolaan dana BOS adalah adanya kerja sama yang baik antara semua pihak yang terlibat, sehingga penggunaan dana BOS menjadi transparan dan terarah sesuai dengan peraturan yang berlaku”
5	“Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di Smp N 3 Sukawati dalam Program RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah)”	Tinayanti	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif	Membandingkan peraturan pemerintah dengan pelaksanaan penerapan transparansi dan akuntabilitas.	“Penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 3 Sukawati menunjukkan bahwa program RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) berjalan secara terintegrasi dan efektif”
6	“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa”	Vullaela Yuliasuti, 2022	Pendekatan kuantitatif	Pengaruh dari Transparansi dan Akuntabilitas.	“Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi, akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa di desa-desa yang berada di Kecamatan Balong”
7	“Peran Audit Internal terhadap Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)”	Nurjanah, 2023	Metode kualitatif dari studi literatur atau studi kepustakaan.	Peran Audit Internal	“Penting untuk memperhatikan petunjuk teknis dalam penggunaan dana BOS guna mencegah terjadinya penyalahgunaan, terutama di sekolah-sekolah yang menerima dana tersebut”
8	“Transparansi dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)”	Firmansyah Hidayat, 2022	Penelitian kualitatif	Penerapan transparansi dan gambaran penerapan akuntabilitas.	“Penerapan prinsip transparansi dalam penggunaan dana BOS di SMA Negeri 11 Pinrang terlihat dalam pendekatan yang terbuka. Hal ini tercermin dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun dan mengacu pada

No	Nama Jurnal	Peneliti/ Tahun	Model yang digunakan	Variabel yang diukur	Kesimpulan
					petunjuk teknis (juknis) dana BOS yang berlaku”

Sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu mengarahkan negara ke arah yang lebih baik di masa depan. Kebijakan wajib belajar selama 9 tahun yang dicanangkan pemerintah menunjukkan komitmen kuat untuk meningkatkan kemajuan negara melalui pendidikan. Sebagai bagian dari pelaksanaan program wajib belajar, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah inisiatif pemerintah yang menyediakan dana operasional non personalia bagi pendidikan dasar. Namun, berdasarkan studi literatur beberapa peneliti, meskipun banyak jurnal menunjukkan upaya untuk menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan audit yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, masih banyak instansi yang belum mengimplementasikan hal tersebut dengan baik, terutama di sektor pendidikan.

Pembahasan

Rahayu (2020) mendefinisikan audit sebagai proses di mana bukti-bukti terkait informasi dikumpulkan dan dievaluasi untuk menilai sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar yang berlaku. Rencana audit bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan audit dapat tercapai secara kualitatif, ekonomis, efisien, dan efektif. Dalam proses perencanaan audit ini, auditor menetapkan tujuan audit, ruang lingkup audit, metodologi yang akan digunakan, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu, auditor juga harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti kepatuhan, potensi kecurangan, dan pengendalian internal entitas yang diaudit. Dokumentasi yang baik dari rencana audit sangat penting dalam proses ini.

Langkah-langkah perencanaan audit meliputi beberapa tahapan yang krusial. Pertama, auditor menetapkan sasaran audit untuk mengevaluasi kegiatan entitas yang diaudit dalam aspek efisiensi, efektivitas, dan ekonomis. Sasaran ini juga mencakup pengidentifikasian kelemahan dalam sistem kontrol internal, pelanggaran hukum, serta potensi kecurangan. Selanjutnya, auditor menentukan ruang lingkup audit yang mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap aspek keuangan dan operasional entitas yang diaudit. Metodologi audit yang dipilih adalah langkah berikutnya, di mana auditor merancang jadwal pelaksanaan, menetapkan teknik sampling, dan menggunakan teknologi audit seperti komputer untuk mendukung proses audit. Terakhir, alokasi sumber daya menjadi penting agar auditor dapat menugaskan staf dengan keterampilan yang sesuai untuk menjalankan tugas audit dengan efektif, mempertimbangkan kompleksitas tugas, batasan waktu, dan ketersediaan sumber daya yang ada. Dengan mengikuti proses ini secara terstruktur, auditor dapat memastikan bahwa audit dilakukan secara profesional sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Audit memainkan peran penting dalam memberikan pengawasan yang dapat memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dari suatu instansi dapat tercapai dengan lancar. Oleh karena itu diperlukan peran audit untuk mempermudah dan membantu instansi untuk mendapatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam institusi. Dengan demikian, perencanaan audit yang cermat dan terstruktur memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan efisien dan efektif, serta dapat mengidentifikasi masalah potensial dan memberikan rekomendasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan.

Tahir (2015) menjelaskan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas tindakan atau kegiatan kepada pihak yang berhak atau berwenang meminta keterangan. Sebagai bentuk dukungan bagi penyelenggaraan pendidikan, pemerintah memberikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana BOS dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Prinsip utama yang perlu ditekankan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah prinsip akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip ini, sekolah dapat memastikan bahwa setiap penggunaan dana BOS menghasilkan dampak maksimal dalam mendukung proses pendidikan bagi siswa-siswi mereka.

Transparansi merupakan prinsip keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi tentang pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang memerlukannya dalam pelaksanaan kegiatan tertentu. Tujuannya adalah agar setiap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh sekolah dapat dilakukan secara terbuka, termasuk dalam menerima aspirasi dan saran dari masyarakat. Dengan demikian, diharapkan bahwa sekolah mampu memastikan penggunaan dana BOS dilakukan dengan tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mendapatkan dukungan dan masukan yang relevan dari berbagai pihak yang terlibat.

Peran audit terhadap akuntabilitas dan transparansi ini sangatlah berkaitan satu sama lain, instansi khususnya dibidang pendidikan merupakan sarana dalam menjalankan dan mengaplikasikan sumber dana pemerintah yaitu dana BOS.

Penelitian terkait peran audit yaitu pada transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana BOS, penelitian Nurul Widia Amin fokus pada Penerapan prinsip akuntabilitas di sekolah dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS serta akuntabilitas dana BOS telah terbukti cukup baik dan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Penelitian lain yang berfokus pada transparansi dan akuntabilitas yaitu penelitian dari (Ucik Rachmawati, 2023), Penerapan transparansi dan akuntabilitas yang dilaksanakan dapat dikatakan baik. Penggunaan dana BOS yang dilakukan secara transparan dengan melibatkan Komite Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, memungkinkan untuk memantau akuntabilitas melalui pembuatan dan pelaporan hasil pertanggungjawaban secara online maupun offline. Penelitian lain dari (Firmansyah Hidayat, 2022) mengemukakan Penerapan prinsip transparansi dalam penggunaan dana BOS dilakukan dengan cara yang terbuka, yang tercermin dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah disusun, dan mengikuti petunjuk teknis (Juknis) dana BOS yang berlaku.

Penelitian lain yang berfokus pada peran audit yaitu dari (Rudi Chandra, 2016) hasil audit operasional terhadap sistem pengendalian internal menunjukkan adanya beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Penelitian lain yang berfokus pada peran audit adalah dari (Nurjanah, 2023), penting untuk memperhatikan petunjuk teknis dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guna mencegah terjadinya penyalahgunaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat direkomendasikan bahwa audit sangat berperan pada akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana bantuan sekolah sebagai pengawasan terhadap penggunaan dana bantuan tersebut tetapi masih terdapat beberapa kelemahan pada pengendalian internal yang memerlukan perbaikan ke depannya, dan juga perlu diperhatikan petunjuk teknis penggunaan dana secara benar agar tidak terjadi penyalahgunaan

sekolah dalam menerima dana BOS tersebut. Sedangkan akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah baik yang meliputi penyusunan laporan pertanggungjawaban yang sudah sesuai dengan RKAS serta mengacu pada Juknis dana BOS yang berlaku.

Penutup

Dari kajian literatur diperoleh kesimpulan bahwa audit diperlukan untuk menjadi pengawasan terhadap penggunaan dana bantuan sekolah dalam memastikan bahwa petunjuk teknis yang digunakan sudah terdapat kesesuaian dengan yang dilaksanakan sekolah. Akuntabilitas dan transparansi juga diperlukan sebagai cara untuk melakukan monitoring tugas atau kewajiban yang telah dikerjakan agar dapat dipertanggungjawabkan dan mendorong pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Meskipun begitu terdapat juga beberapa kelemahan dalam pengendalian audit internal yang memerlukan perbaikan.

Daftar Pustaka

- Asar, S. H., Jalalpour, S. H., Ayoubi, F., Rahmani, M. R., & Rezaeian, M. (2016). PRISMA; preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses. *Journal of Rafsanjan University of Medical Sciences*, 15(1), 68–80.
- Comparative, T. H. E., Of, E., Of, A., Care, S., Population, R., The, O. F., & Oblast, B. (2023). *Копытов А. А. 1 , Степанова Ю. С. 2 , Овчинников И. В. 1 , Волобуева Е. В. 2. 31(1), 82–87.*
- F, S., Andi, Samsu, A., & Luma, I. (2010). Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 113–122.
- Hidayat, F., & Tolla, I. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 3(1), 66. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v3i1.16167>
- Komala, F., Sari, M., & Meiden, C. (2023). Audit Operasional : Studi Literatur Perkembangan Saat Ini. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 773–776. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.773>
- Kusno, Suib, M., & Wahyudi. (2013). “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 4.
- Lailia, U. N. (2018). Analisa Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 3 Malang. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4(No.2), 77–93.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, & Yusli Mariadi. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 166–174. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>
- Pengendalian, A. S. (n.d.). *Internal Atas Pelaksanaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Pada Dinas*. 218–229.
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 212–219.
- Rahayu, S. (2020). *Penganggaran Dana Operasional Sekolah*. Malang : Peneleh.

- Sarudik, N., & Tapanuli, K. (2022). Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 196–203. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12664>
- Sudyartini, Z. W. (2024). Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta. *Journal on Education*, 06(03), 17807–17816.
- Sujatmika, A. (2016). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.5 No.1 (2016). *Calyptra*, 2(2), 1–12.
- Yanti, N. L. T. (2021). Penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bos di SMPN 3 SukaAwati dalam program RKAS. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 139–151.
- Yuliasuti, V., Hartono, A., & Wijayanti, I. (2022). 75-Article Text-147-1-10-20220805. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3), 502–518.
- Waluyo, T., . H., & . S. (2023). Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.316>
- Widuri, S., Tohari, A., Zaman, B., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Nusantara PGRI Kediri Jl Ahmad Dahlan No, U., Mojoroto, K., Kediri, K., & Timur, J. (2022). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Papar Kediri)*. 937–942.